

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Delsiana Dendo¹, Tsarina Zenabia, S.E., M.Ak.²

^{1, 2} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: dendodelsy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Pengambilan data di perusahaan bergerak di bidang barang konsumsi, dengan populasi 46 perusahaan dan sampel 21 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis uji deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis meliputi uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Pengolahan data menggunakan bantuan software eviews versi 10 serta tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 5%. Berdasarkan hasil penelitian Kinerja keuangan secara parsial memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara bersama-sama, kinerja keuangan dan manajemen laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Manajemen laba dan nilai perusahaan

Abstract

This research aims to determine and analyze the influence of financial performance and earnings management on company value. The research method used is associative descriptive with a quantitative approach. The type of data used is secondary data. Data collection on companies operating in the consumer goods sector, with a population of 46 companies and a sample of 21 companies. Data analysis uses descriptive test analysis, classical hypothesis testing includes normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, hypothesis testing includes partial test (t test) and simultaneous test (f test). Data processing uses the help of eviews version 10 software and the confidence level used is 5%. Based on research results, financial performance partially has a negative impact on company value. Partial earnings management has a significant influence on company value. Taken together, financial performance and earnings management have a significant influence on company value.

Article history

Received: Februari 2025

Reviewed: Februari 2025

Published: Februari 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Keywords: Financial performance, earnings management and company value

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Ketatnya persaingan industri usaha membuat perusahaan harus memperlihatkan kinerja terbaiknya. Kinerja terbaik perusahaan dilihat dari harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan yang meningkatkan akan berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait dengan harga sahamnya dan sebagai objek yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan sendiri merupakan sebuah istilah yang dipakai untuk menunjukkan kesehatan keuangan dan keadaan perusahaan jangka panjang. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik pastinya memiliki harga saham yang baik (tinggi) namun sebaliknya bila nilai perusahaan semakin rendah maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Nilai perusahaan diukur dengan Price to book value (PBV) yang merupakan salah satu indikator dalam menilai perusahaan. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. PBV merupakan perbandingan dari harga suatu saham dengan nilai buku. (Fadilah, et al, 2021).

Hasil audit pemeriksaan laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food (TPS FOOD) tahun 2017 oleh KAP Ernst dan Young (EY) mengindikasikan telah terjadi manipulasi laba sehingga mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), dalam hal mempertahankan peningkatan harga saham perusahaan melakukan manipulasi laba pada laporan keuangan tahun 2017. Bermula dari dua anak perusahaan TPS FOOD yaitu PT Indo Beras Unggul dan PT Jati Sari Rejeki diduga melakukan praktek kecurangan dalam penjualan beras. Kejadian ini menyebabkan harga saham TPS FOOD turun signifikan dan membuat manajemen perusahaan “mempercantik” laporan keuangan (Kristian dan Jullystella ,2021).

Salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah hasil banyak keputusan yang di buat secara terus menerus oleh pihak manajemen perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Banyak hal yang menjadi tolak ukur kinerja suatu perusahaan, contohnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan karena penilaian prestasi perusahaan di nilai dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. (Safitri et al., 2024).

Kinerja keuangan merupakan hal penting untuk dinilai para investor dan pemegang saham. Bagi perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja adalah suatu kewajiban agar dapat bertahan dipasar persaingan industri. Kinerja keuangan yang tergambar dalam dalam laporan keuangan menjadi tolak ukur dan dasar untuk menilai saham perusahaan, dan dijadikan alat komunikasi oleh perusahaan kepada investor dan pemegang saham (Zenabia, 2021). Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini untuk meneliti lebih lanjut Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan, manajemen laba, berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, tujuan yang dicapai adalah untuk mendapatkan temuan ilmiah mengenai :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan, manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui manajemen laba berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan Penelitian tersebut, manfaat Penelitian yang di harapkan peneliti sebagai berikut :

1. . Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dalam mengidentifikasi pengaruh dari manajemen laba dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan dengan mempertimbangkan nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh manajemen laba dan kinerja keuangan.
3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai manajemen laba dan kinerja keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di masa akan datang.

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan

Defenisi Teori agensi yaitu teori yang menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) dengan pihak yang menerima wewenang (agen) dalam bentuk sebuah kerja sama. Hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak dimana satu atau lebih prinsipal menyewa orang lain (agen), untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingan mereka dengan mendeleasikan beberapa wewenang untuk membuat keputusan kepada agen. Adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan tersebut menyebabkan manajemen bertindak tidak sesuai dengan keinginan prinsipal, sehingga menimbulkan konflik keagenan (*agency conflict*). Konflik ini terjadi karena agen tidak bertindak untuk memaksimalkan kesejahteraan prinsipal, tetapi mempunyai kecenderungan untuk menguntungkan kepentingan agen dengan mengorbankan kepentingan pemilik (Winanto dan Widayat, 2018).

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori signal adalah suatu tindak yang digunakan manajemen untuk memberikan isyarat bagi para investor dan memberi dorongan informasi kepada pihak investor (Lestari & Bahar, 2023). Teori ini menjelaskan pentingnya informasi yang sampai pada investor mengenai kinerja perusahaan dalam melaksanakan keinginan pemilik.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hal penting untuk dinilai para investor dan pemegang saham. Bagi perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja adalah suatu kewajiban agar dapat bertahan dipasar persaingan industri. Kinerja keuangan yang tergambar dalam dalam laporan keuangan menjadi tolak ukur dan dasar untuk menilai saham perusahaan, dan dijadikan alat komunikasi oleh perusahaan kepada investor dan pemegang saham (Zenabia, 2021)

Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu, parameter yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah dengan menggunakan pendekatan di mana informasi keuangan diambil dari laporan keuangan atau laporan keuangan lainnya, Novia (2019).

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah cara yang ditempuh oleh manajemen dalam mengelola perusahaan melalui pemilihan kebijakan akuntansi tertentu dengan meningkatkan atau menurunkan laba bersih untuk kepentingan pribadi (Janah et al., 2022). Praktek manajemen laba dapat ditinjau dari dua perspektif yang berbeda, yaitu perspektif etika bisnis dan teori akuntansi positif. Dari kacamata etika, dapat dianalisis sebab-sebab manajer melakukan manajemen laba, sementara itu dari kacamata teori akuntansi positif dapat dianalisis dan diidentifikasi sebagai bentuk praktek manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Esensi dari pendekatan moral atau etika adalah mencapai keseimbangan antara kepentingan individu (manajer) dengan kewajiban terhadap pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan kepentingan principal dan akhirnya menjadi insentif bagi manajer untuk melakukan manajemen laba (Harefa, 2021).

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2017), kerangka berpikir merupakan sebuah konsep atau struktur logis yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, yang disusun berdasarkan teori-teori yang relevan. Kerangka berpikir berfungsi sebagai panduan dalam menjelaskan alur logika penelitian, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan.

Pengembangan Hipotesis

H1 : Diduga Kinerja Keuangan dan Manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan.

H2 : Diduga Kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Diduga Manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif yaitu Metodologi berdasarkan data hasil pengukuran berdasarkan variabel penelitian yang ada. Objek kajian dari metode penelitian kuantitatif adalah ilmu eksakta atau ilmu pasti. Menurut Sugiono dalam Fajri Ismail: (2018:1), adalah suatu filsafat yang memandang realita/gejala/fenomena itu dapat di klasifikasikan, relatif, tetap, konkret, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Maka untuk pendekatan penelitian ini bersandar kepada kevalidan populasi dan sample yang digunakan, adanya dugaan awal atau hipotesis, data berupa angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistika.

Tempat Penelitian

Objek penelitian adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil data melalui dokumentasi dengan arsip yang menyediakan informasi laporan keuangan seluruh perusahaan manufaktur berupa dokumentasi dan arsip dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id pada periode pengamatan selama 5 tahun, dimulai dari tahun 2019 hingga 2023

Operasional Variabel

Operasional Variabel		
Variabel	Pengukuran	Skala
Kinerja Keuangan (X1) (Novia, 2019)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}}$	Rasio
Manajemen Laba (X2) (Darwis, 2012)	$DAit = TAit / Ait-1 - NDAit$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y) (Wibowo dan Utim 2022).	$PBV = \frac{\text{Marga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang berjumlah 47 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sektor manufaktur memiliki jumlah perusahaan terbanyak dan terdiri dari sub sektor, yaitu Industri barang konsumsi.

Pengumpulan Data

Endang Widi Winarni (2018:158) Teknik Pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari atau mengumpulkan catatan-catatan atau dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan riset kepustakaan (*library research*) dan menggunakan teknik pencatatan dokumen dengan mengunduh data laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor Industrial dapat di unduh di Annual Report, dan link www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan barang konsumsi dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), web-web resmi perusahaan sampel, dan dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147). Statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menentukan rata-rata (mean), standar deviasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah yang dihitung dengan menggunakan program EVIEWS 10 dan Microsoft Excel.

Uji Model Regresi Data panel

Analisis regresi data panel adalah data *time series* dan *cross section*. Dalam regresi data panel dikenal dengan tiga macam pendekatan yang terdiri dari pendekatan kuadrat kecil (*common effect model*) menurut Bagus Rahmat Setiawam (2017) dalam Jaenal Abidin, Lodang Prananta Widya Sasana, dan Amelia (2022) menyatakan model estimasi yang menggabungkan data *time series* dan data *cross section* dengan menggunakan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*) untuk mengestimasi parameternya.

Pendekatan efek tetap (*fixed effect*), dan pendekatan efek random (*random effect*). Pendekatan *model random effect* ini adalah mengatasi kelemahan dari model *fixed effect*. Model ini dikenal juga dengan sebutan model *generalized least square (GLS)*. Apabila probabilitas signifikan F statistik $< \alpha = 0,05$ maka model yang lebih baik adalah model *fixed effect*, namun jika nilai probabilitas signifikan F statistik $> \alpha = 0,05$ maka model yang lebih baik adalah model *common effect*. Teknik Analisis data panel dalam penelitian ini dapat di lakukan dengan metode *cammon effect*, *fixed effect* dan *random effect*, Sedangkan untuk menemukan metode mana yang lebih sesuai dengan penelitian ini maka digunakan Uji Chow, *Uji Hausman* dan *Uji Lagrange Multiplier*

Pengujian Model

Menurut (Ghozali & Ratmono, 2020:166) Untuk menganalisis data panel diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Pengujian data panel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier.

Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali & Ratmono (2017:85) Asumsi Klasik Ke-4 dari Classical linear *Regression Model* adalah Nilai Residual atau Error dalam model regresi adalah homoskedastisitas atau memiliki varian (*variance*) yang sama.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018: 161) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, Variabel Pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov. (KS) Test. One Sample Kolmogorov-Smirnov (KS) Test digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi secara teoritis (distribusi normal, poisson, uniform atau exponential). Pengambilan keputusan didapat dari nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai sig $> 0,05$ maka distribusi data dinyatakan normal. Sebaliknya, jika nilai sig $< 0,05$ maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018: 107) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antara Variabel bebas (Independen).

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dan Ratmono (2013: 106) dalam Chandra Ferdinand Wijaya (2020) Bila nilai prob. Chi-Square berada di atas α , maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan, besarnya p-value berada di atas 0,05 yang merupakan α pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018: 111) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali & Ratmono (2017:53) Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen

Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi merupakan uji untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali & Ratmono (2017:55) Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R² mendekati 1 dan menjauhi 0 maka variabel independen dalam mendeskripsikan variabel dependen memberikan semua informasi yang dibutuhkan dan mempunyai regresi yang baik.

Uji F (Simultan)

Menurut Purba et al. (2020) dalam Jaenal Abidin¹, Lodang Prananta Widya Sasana², dan Amelia³ (2022), “Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama/simultan.” Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis berdasarkan kriteria sebagai dan tingkat signifikan berikut:

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan Apabila nilai signifikansi sama atau kurang dari 0,05 maka semua variabel independen secara bersama-sama signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dan Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka semua variabel independen secara bersama-sama tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Uji T (Parsial)

Menurut Purba et al. (2020) dalam Jaenal Abidin, Lodang Prananta Widya Sasana², dan Amelia (2022) Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti atau signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji statistik T dan tingkat signifikan yaitu sebagai berikut:

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($sig < 0,05$), maka variabel independen secara individual (parsial) signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dan Apabila nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($sig > 0,05$), maka variabel independen Secara Individual (Parsial) tidak Signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023 sebanyak 47 perusahaan. Dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling diperoleh 21 perusahaan dengan jumlah 105 data observasi

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil regresi *Common Effect Model* (CEM) pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.5

Hasil *Common Effect Model*

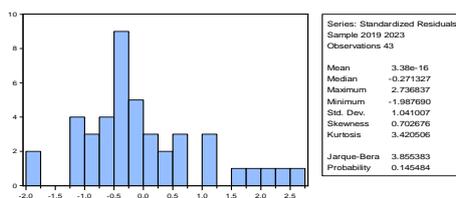
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.378519	0.531869	0.711677	0.4808
X1_KK	-0.289012	0.129107	-2.238543	0.0308
X2_ML	1.681663	0.432362	3.889484	0.0004

Tabel 4.5 dengan menggunakan model *Common Effect Model* (CEM) memiliki nilai konstanta sebesar 0.378519 sedangkan untuk variabel pertama yaitu variabel X1 (Kinerja keuangan) sebesar -0.289012, pada variabel X2 (Manajemen laba) sebesar 1.681663.

Tabel 4.11
Hasil Kesimpulan Pemilihan Model

No	Uji Asumsi Klasik	Hasil	Model Terpilih
1	Uji Chow	cross-section F = 0.000	FEM
2	Uji Hausman	probabilitas cross-section random = 0.034	REM
3	Uji Lagrange Multiplier (LM)	probabilitas cross-section Breusch-Pagan = 0.0001	CEM

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Sumber: Data Sekunder yang diolah
Gambar 4.1
Histogram

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan nilai Jarque-Bera sebesar 3.855 dan nilai Probability 0.145 lebih besar dari 0.05 artinya dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4.12
Uji Multikolonieritas

	Y_NP	X1_KK	X2_ML
Y_NP	1.000000	-0.437346	0.532328
X1_KK	-0.437346	1.000000	-0.507766
X2_ML	0.532328	-0.507766	1.000000

Sumber : Output e-views 10 diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel diatas 4.12 hasil perhitungan uji multikolonieritas menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai <0.90 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi masalah uji multikolonieritas.

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Tabel 4.13
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.930335	0.320816	2.900054	0.0060
X1	-0.149929	0.077876	-1.917533	0.0623
X2	0.244573	0.260793	0.937797	0.3540

Menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas jika nilainya lebih besar dari 0.05. maka bisa di simpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi (r²)

Tabel 4.16
Koefisien Determinasi

R-squared	0.413200	Mean dependent var	1.025044
Adjusted R-squared	0.383560	S.D. dependent var	1.358966
S.E. of regression	1.066711	Akaike info criterion	3.034258
Sum squared resid	45.51520	Schwarz criterion	3.157133
Log likelihood	-82.23655	Hannan-Quinn criter.	3.079570
F-statistic	14.08318	Durbin-Watson stat	0.772044
Prob(F-statistic)	0.000023		

Sumber : Output e-views 10 diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, hasil uji koefisien determinasi dengan nilai Adjusted R-squared sebesar 0.383860 atau sebesar 38.3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 38.3%, sedangkan sisanya sebesar 61.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis Uji t

Tabel 4.17
Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.378519	0.531889	0.711677	0.4808
X1_KK	-0.289012	0.129107	-2.238543	0.0308
X2_ML	1.681663	0.432362	3.889484	0.0004

Sumber : Output e-views 10 diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.17 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Hipotesis pertama (H1) yakni diduga kinerja keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan memiliki nilai probabilitas 0.0308 dimana nilai tersebut lebih besar 0,05. Dan Uji thitung sebesar $1.98350 < t \text{ tabel } -2.238543$ maka kinerja keuangan dinyatakan berpengaruh negatif terhadap nilai .perusahaan
- 2) Hipotesis Kedua (H2) yakni diduga manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa variabel manajemen laba memiliki nilai probabilitas 0.0004 dimana nilai tersebut lebih kecil 0,05. Dan Uji thitung sebesar $1.98350 > t \text{ tabel } 3.889484$ maka manajemen laba dinyatakan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.18
Uji F

R-squared	0.413200	Mean dependent var	1.028044
Adjusted R-squared	0.383860	S.D. dependent var	1.348966
S.E. of regression	1.066715	Akaike info criterion	3.054258
Sum squared resid	45.51520	Schwarz criterion	3.157133
Log likelihood	-62.23655	Hannan-Quinn criter.	3.079570
F-statistic	14.08318	Durbin-Watson stat	0.772044
Prob(F-statistic)	0.000023		

Sumber : Output e-views 10 diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui nilai F-statistic sebesar 14.08318 dan f tabel 3.09 dengan nilai signifikan atau nilai probabilitasnya yang diperoleh sebesar 0.000023 yang berarti nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen yaitu kinerja keuangan dan manajemen laba dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan sehingga H3 Diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai F-statistic sebesar 14.08318 dan f tabel 3.09 dengan nilai signifikan atau nilai probabilitasnya yang diperoleh sebesar 0.000023 yang berarti nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen yaitu kinerja keuangan dan manajemen laba dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan.

Pengaruh manajemen laba Terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel manajemen laba memiliki nilai probabilitas 0.0004 dimana nilai tersebut lebih kecil 0,05. Dan Uji thitung sebesar $1.98350 > 3.889484$ maka manajemen laba dinyatakan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Secara simultan kinerja keuangan dan manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- 2 Secara parsial kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Secara parsial manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Lukman, Munawir (2018). Sistem Informasi Manajemen Buku Referensi. Lembaga KITA, Banda Aceh
- Brigham, F., & Houston, J.F. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14 Buku 2, Jakarta: Erlangga.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi dan Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery, S. E. (2015). Analisis laporan keuangan. Media Pressindo.
- H Fajri Ismail. (2018). Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Preanadamedia Group.
- Novia. (2018) "Mengenal Teori Signaling Dalam Struktur Modal & Hubungannya dengan Rasio Keuangan" October 5, 2018.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

- Arita F. Janah., D. Perwitasari W. dan Triska Dewi P. (2022). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (Jme) Feb Unars* Vol. 1, No. 1, Februari 2022 : 415-423
- Alani ,Geraldine (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Laba Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Bisnis-Issn: 2085-3106* vol. 16, No. 1, Maret2024, Hlm. 39-50 e-Issn: 2774-4280 Akreditasi Sinta5SK No. 164/E/KPT/2021
- Asmati, R., Eka, P. dan Titik, M. dan Rudi. S (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(3). ISSN: 2460-0585
- Amelia W. Dewi (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stan - Indonesia Mandiri Bandung*
- Adriyani Karianga, F& risky Jeremy Kasingku. (2022). *Good Corporate Governance Moderate the Relationship Between Earnings Management and Firm Value?* p-ISSN 2088-5342 e-ISSN 2776-3412 *Int J on Social Sci, Econ & Art*, Vol.12, No.3 November2022: 167-177
- Aat Sutihat. (2025). Pengaruh Growth Opportunity, Keputusan Investasi dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKADEMIK E-ISSN 2774-888X Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* Vol. 4, No. 1, Januari 2024
- Catur A. S., Herlina L., Lisdawati, Siti N. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Halaman 706-720 Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024
- Cindy Pangemanan, Muslichah M. (2023). Manajemen Laba Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Volume 23(02), 2023, Hal. 1-9
- Cahyani, Arum Fitri (2023) Studi fenomenologi kepenasihatn akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang / Arum Fitri Cahyani. Diploma thesis, Universitas Negeri Malang
- Dewi, A. W., & Ritonga, f.(2021). Pengaruh kinerja keuangan dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan.
- Devih Anggraini dan Emi Lestari. (2025). Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan di moderasikan kepemilikan manajerial dan komisaris independen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol. 4 No. 2 Bulan Oktober 2023 - Maret 2024
- Ermalyani Margaret, Daljono. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 12, Nomor 4, Tahun 2023, Halaman 1-14 [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting) Issn (Online): 2337-3806

- Dessya Christilla dan Merry Susanti (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi manajemen laba dalam industri manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume V No. 3/2023 Edisi Juli Hal: 1182- 1192
- E. Saelandri, Olivia N, Putri A, Via Ayu P, Ardyan Firdausi Mustoffa. (2022). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen* Vol.10 No.1 Hal 334- 347
- H. Fadilah, Rika L. dan Diky A.(2021). Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Return On Assets* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398 Vol. 6, No. 4, April 2021
- Ivone, Alvina. (2023). Analisis Hubungan CSR Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasikan dengan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi* Volume 15, Nomor 2, November 2023, pp 343 - 352, ISSN 2085-8698 | eISSN 2598- 49
- Krisnando. (2019). Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Stei Ekonomi* Vol. 28 No. 02, Desember 2019
- Irwansyah, dan Rena Aliah.(2022). Pengaruh manajemen laba, asimetri informasi, pengungkapan sukarela dan ukuran perusahaan terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di volume. 18 Issue 3 (2022) Pages 701-709 INOVASI: *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen* ISSN: 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online)
- Juliana, F., & Wijaya, H. (2021). Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan: Peranan Tata Kelola Perusahaan Dan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Faculty of Economics and Business*, Universitas Pelita Harapan, Indonesia.
- J. Salibana, Jessica N, Lutfi A , Tasya F , Carmel Meiden. (2023). Studi Meta Analisis: Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen* Vol.12, No 3, September 2023
- Jeynes. Z. dan Ahmad. B. (2024). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk periode 2016-2022. *Jurnal Ilmiah MEA((Manajemen,Ekonomi,dan Akuntansi)* Vol.8 No.1, 2024
- Lestari, E., & Bahar, H. (2023). *Green Innovation, Financia Performance, And Firm Value: A Content Analysis Method*. *Jurnal Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*.
- Meesy Anugrah putri1 , Melda A, Kharismha F, Agum M, Siti R. (2025) Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Rentang Waktu 2019-2023. *Jurnal Akuntan Publik* Vol.2, No.1 Maret 2024 e-ISSN: 2986-4496; p-ISSN: 2986-447X, Hal 297-316
- Nanang Kosim Asngari, Anny Widiasmara, Moh Ubaidilah. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (Simba) II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun Oktober 2020

- N Putu Ari Ariani &, I Gede Agus (2023). Pertama Yudiantara Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 13 No. 3, Desember 2023 ISSN: 2599-2651
- Nanang Kosim Asngari, Anny W. & Moh U. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun Oktober 2020*
- Nadia R. Febriyanti , Florida A. dan, Tyahya Whisnu H. (2023). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jimp Vol 3 (2) (September 2023) Hal: 99 - 109 E - Issn 2775-9679 P - Issn 2774-9525*
- Novaria Handayani Jumirin A, Sri E., Soelistijono Boedi. (2023). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan Indonesia Volume 20 Issue 2 (2023) Pages 233-242 *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* ISSN: 1907-3011 (Print) 2528-1127 (Online)
- Nofriyanti et (2023). Pengaruh *Enterprise Risk Management*, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia. 199 *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik* Vol 18 No. 2 Juli 2023 : 199-218 ISSN : 2685-6441
- N.Christian, Jully stella (2021) Analisis Kasus Pt. Tiga Pilar Sejahterafood. Tbk dengan Shenanigans Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* Vol. 5 No. 2, 2021
- Ni W. I. Purnami , Ni Ketut Sukanti , Tjokorda Gde Agung W. Kesuma S. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi* Vol. 2, No. 1, Mei (2023), Page 28-3
- Nawan: Wulandari, R. . (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Di Indonesia. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 4(2), 411-420.
- Olisiang Chandra Putra., & Lilis Ardini, Kurnia. (2025). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, Volume 6, 2024 Hal. 25-39
- Prasetya and G. Gayatri, (2017). "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Intervening," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 14, no. 1, pp. 511-538, 2017
- Tarmidi, D., & Murwaningsari, E. (2019). *The Influence of Earnings Management and Tax Planning on Firm Value with Audit Quality as Moderating Variable. Research Journal of Finance and Accounting*, 10(4), 49-58.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1a-2), 173-184.

- Sudiatmoko, S, Syamsuri, S, & Suwarno, S (2021). Analisis Aspek Finansial Terhadap Persistensi Laba. *Scientific Journal Of ...*, ojspustek.org
- Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid, Diah Ayu Sekar Astuti. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Feb Universitas Budi Luhurvol. 8 No. 1 April 2019 Issn: 2252 7141
- Sondokan, Nathalia V., Rosalina A. M. Koleangan dan Merlyn M. Karuntu. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA* 7(4).
- Selvi Juliani, Rina Yuniarti, Hernadianto, Pedi R. (2023). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Jurnal Akuntansi Edukasi Nusantara ICM (Vol. 01 No. 01 2023)
- Vanny Talasania, Nelvirita (2023). *Corporate Governance* Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Riil terhadap Nilai Perusahaan Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA) Vol. 5, No 4, November 2023, Hal 1690-170 e-ISSN : 2656-3649
- Veren P. Shamaya (2025). Analisa Fundamental Makro dan Struktur Kepemilikan dengan variabel intervening Struktur Modal, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan (JIMEK)* Vol. 4, No. 1 Maret 2024 p-ISSN:2809-9427; e-ISSN: 2809-9893-0143, Hal 22-38
- Winarta, S., Natalia, I., & Sulistiawan, D. (2021). Manajemen Laba, Tata Kelola Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1).
- Winanto, dan Widayat, (2018). "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan", Simposium Nasional Akuntansi XVI, 2, 20-21.
- Wibowo, P. I., & Ulum, A. S. (2022). *Determinant Factors on Firm Value of Manufacturing Industry*. *Media Trend*, 17(1), 131-145
- Wahyuni, Ade Maulidianti, Yocelyn Yulianto, Nina Febriana Dosinta (2023). Determinan Manajemen Laba Pada Sektor Transportasi Saat Pandemi COVID-19 Jurnal akuntansi dan keuangan (jak) Vol. 11, No. 2 (2023): 119-134
- Wulandari, R. . (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Di Indonesia. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 4(2), 411-420.
- Zenabia, T. (2021). Analisis Tata Kelola Bank Syariah, Leverage, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(3), 355-372.